

EKSPLORASI MOTIF SHIBORI PADA SCARF

Linda Riska, dan Irma Russanti S.Pd, M.Ds

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Surabaya 60231

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Surabaya 60231

e-mail: lindariska1@mhs.unesa.ac.id, irmarussanti@unesa.ac.id

ABSTRAK— Shibori adalah teknik menghias kain dengan pola tertentu dengan cara mengikat, menjahit, melipat bahan kain kemudian dicelup kedalam pewarna. Teknik shibori dalam penelitian ini menggunakan itajime shibori, arashi shibori, kanoko shibori, kumo shibori dan nui shibori. Jenis pewarna yang digunakan adalah pewarna sintetis yaitu remasol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil jadi eksplorasi motif shibori pada scarf yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk, perbandingan ukuran, dan warna motif shibori dengan desain. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner online melalui googleform oleh 30 observer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian eksplorasi motif shibori pada scarf yang paling sesuai dari keenam desain ditinjau dari ketiga aspek : 1. Aspek kesesuaian bentuk motif shibori dengan desain yang paling sesuai adalah hasil jadi scarf desain 6 dengan perolehan nilai persentase 86.67% yang menunjukkan kriteria sangat sesuai, 2. Aspek kesesuaian perbandingan ukuran motif shibori dengan desain yang paling sesuai adalah hasil jadi scarf desain 6 dengan perolehan nilai persentase 86.67% yang menunjukkan kriteria sangat sesuai, 3. Aspek kesesuaian warna motif shibori dengan desain adalah hasil jadi scarf desain 1 dengan perolehan nilai persentase 84% yang menunjukkan kriteria sangat sesuai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi scarf yang paling sesuai ditinjau dari ketiga aspek adalah desain 6 dengan menunjukkan kriteria sangat sesuai pada dua aspek yaitu aspek kesesuaian bentuk dan perbandingan ukuran motif dengan desain

Kata Kunci: Shibori, desain motif, scarf.

ABSTRACT— Shibori is a technique of decorating fabrics with certain patterns by tying, sewing, folding the fabric, and then dyeing it. The shibori technique in this research used were itajime shibori, arashi shibori, kanoko shibori, kumo shibori and nui shibori. The dye used in this technique was remasol which is a type of syntactic dyes. The objective of this research is to know the result of the most suitable exploring shibori motif on scarf in terms of its shape conformity, size comparison, and the color of the shibori motif with the design. In this case, the research belongs to descriptive qualitative. The data in this study was collected through online

questionnaire via google form by 30 observer, then it was analyzed using descriptive percentage. The result of the study showed that; 1. The most suitable shape conformity of shibori motif with the design was the result of the scarf using design 6 which got 86.67% value showing that it was very suitable. 2. The most suitable size comparison of shibori motif with the design was the result of the scarf using design 6 which got 86.67% value indicating very suitable criteria. 3. The most suitable color suitability aspect of shibori motif with the design was the result of the scarf using design 1 which got 84% value showing that it was very suitable. Therefore, based on the result, it can be concluded that the most suitable result of the scarf based on the three aspects is the design 6 which shows the most suitable criteria in terms of the shape conformity and size comparison with the design.

Keywords: Shibori, motive design, scarf.

I. PENDAHULUAN

Industri kreatif dan fesyen di Indonesia pada era global saat ini sangat berkembang pesat. Salah satu produk dari industri kreatif yang berkembang pesat adalah Shibori. Menurut Wahyuni dan Supardi (2017:5), Istilah shibori berasal dari bahasa Jepang, shiboruzume. Sedangkan teknik shibori adalah menghiasi kain dengan pola tertentu dengan cara mengikat, menjahit, melipat bahan kain kemudian dicelup kedalam pewarna.

Perkembangan shibori saat ini beberapa brand lokal seperti, Embun Pagi, Bybinzu, Osem, Ms.Ink Natural Kolosal, maupun pengrajin tekstil sudah mengeksplorasi teknik shibori dalam pengembangan produknya dari segi warna, teknik, motif, material maupun zat pewarnanya. Dari beberapa brand tersebut sebagian besar masih menerapkan satu teknik shibori dalam satu produk. Teknik yang digunakan sebagian besar adalah arashi shibori, itajime shibori, dan kumo shibori (Kautsar, 2017:906).

Sementara itu di industri fesyen, salah satu produk fesyen yang terus berkembang dan banyak diminati yaitu scarf. Produk ini paling sering digunakan untuk meningkatkan tampilan busana dan tersedia berbagai motif, bentuk dan warnanya yang beragam (Ikhsani, 2020:58). Menurut Priyatni

(2007:5), Scarf merupakan selembar kain, berbentuk bujur sangkar, persegi panjang seperti selendang dan segitiga. *Scarf* selama ini digunakan sebagai salah satu alternatif kerudung namun dapat digunakan pula untuk penutup kepala, sebagai syal, intinya *scarf* sangat serbaguna sebagai aksesoris busana yang menambah gaya penampilan. *Scarf* dapat diikat, diberi bros atau diikat dengan aksesoris tertentu.

Pembuatan *scarf* maupun suatu produk tidak lepas dari desain. Menurut Yuliarma (2016:2) desain adalah suatu susunan garis, bentuk, motif, warna, ukuran dan bahan dengan tekstur yang teratur sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai estetis, artistik dan kreatif. Motif merupakan inspirasi dari berbagai bentuk objek yang dituangkan dalam bentuk 2 dimensi (Ikhsani, 2020:58). Pembuatan motif pada penelitian ini menggunakan teknik yang dinamakan *shibori*. Teknik *Shibori* yang akan digunakan meliputi *itajime shibori*, *arashi shibori*, *kanoko shibori*, *kumo shibori* dan *nui shibori*. Teknik – teknik *shibori* tersebut menghasilkan motif yang berbeda serta beragam sesuai dengan ikatan atau lipatan dan bagian yang akan dicelup warnanya.

Penelitian ini akan menggabungkan beberapa teknik *shibori* dalam satu produk yaitu pada *scarf* berbahan katun dengan zat warna sintesis remasol. Kain katun dipilih karena dalam pewarnaan, kain ini menyerap warna dengan baik, dan dari segi pakai untuk *scarf* bahannya halus dan nyaman digunakan, sedangkan warna remasol dipilih karena salah satu pewarna sintesis yang prosesnya mudah serta zat warnanya tajam dan tahan lama.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi eksplorasi motif *shibori* pada *scarf* yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk, perbandingan ukuran, dan warna motif *shibori* dengan desain.

II. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dimaksudkan adalah untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Tempat penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2020 hingga selesai. Penelitian ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan dan menganalisis.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, yaitu dengan memberikan angket tertutup secara online dengan googleform dengan link <https://forms.gle/17NVCphaDK7cqb5j8>. Pengambilan data dilakukan oleh 30 observer, 3 panelis ahli (dosen) Tata Busana dan 27 mahasiswa tata busana yang telah

memprogram mata kuliah dasar seni dan desain. Adapun penilaian pada googleform mengacu pada skor penilaian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013:94).

TABEL I
SKOR PENILAIAN

SS	Sangat Sesuai	Skor 5
S	Sesuai	Skor 4
RG	Ragu-Ragu	Skor 3
TS	Tidak Sesuai	Skor 2
STS	Sangat Tidak Sesuai	Skor 1

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi / jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

(Nasehudin dan Gozali, 2012:224)

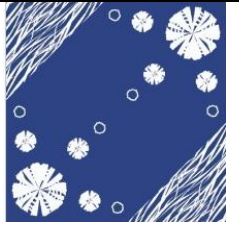
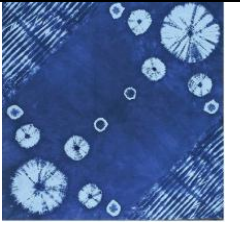
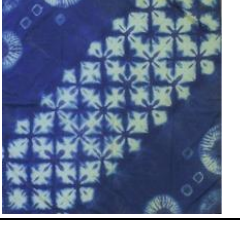
Data yang sudah dihitung, kemudian dapat dikategorikan setiap nilai berdasarkan nilai persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:194) sebagai berikut :

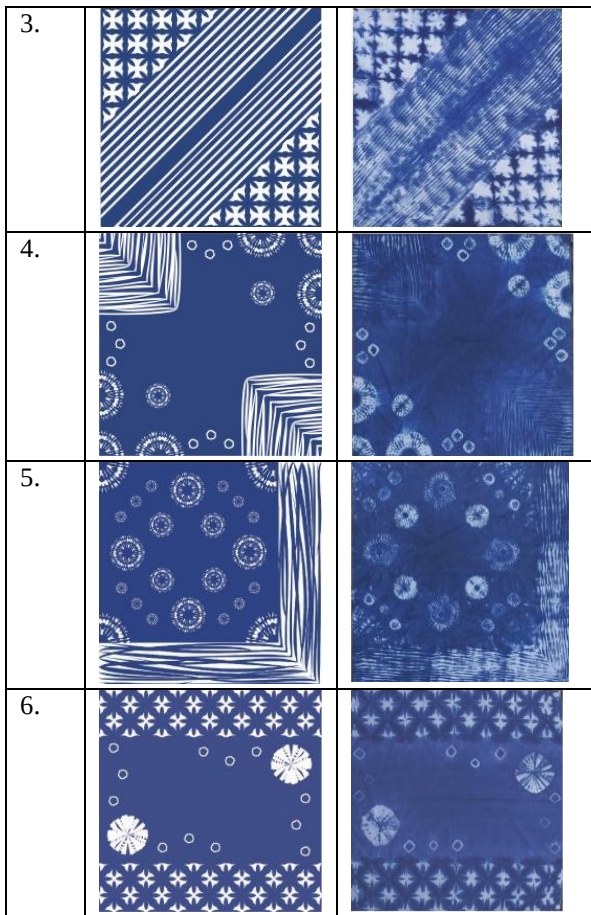
TABEL II
NILAI PERSENTASE

Persentase	Kriteria
0 – 20 %	Sangat Tidak Sesuai
21% - 40%	Kurang Sesuai
41% - 60%	Cukup Sesuai
61% - 80%	Sesuai
81% - 100%	Sangat Sesuai

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

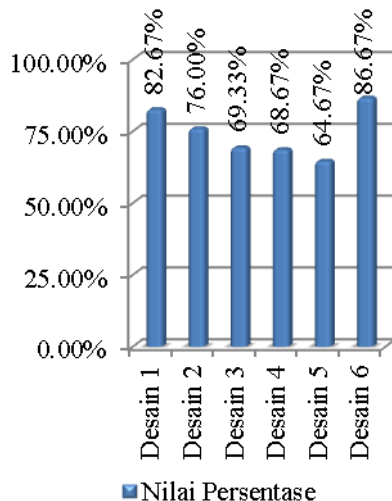
A. Hasil Penelitian

No.	Desain	Hasil jadi
1.		
2.		



1) Aspek Kesesuaian Bentuk Motif Shibori Dengan Desain

Hasil penelitian terhadap kesesuaian aspek bentuk desain motif pada hasil jadi scarf dengan teknik *shibori* adalah sebagai berikut :



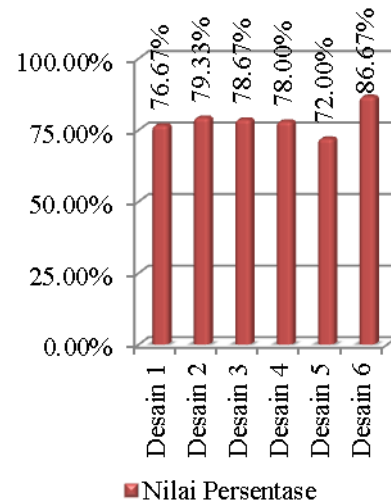
Gambar 13. Diagram Batang Nilai Persentase Aspek Kesesuaian Bentuk Motif *Shibori* Dengan Desain

Berdasarkan diagram batang aspek kesesuaian bentuk diatas menunjukkan bahwa desain 1 mendapatkan nilai persentase

82.67% dikategorikan sangat baik, desain 2 mendapat nilai persentase 76% dikategorikan baik, desain 3 mendapat nilai persentase 69.33% dikategorikan baik, desain 4 mendapat nilai persentase 68.67% dikategorikan baik, desain 5 mendapat nilai persentase 64.67% dikategorikan baik, desain 6 mendapat nilai persentase 86.67% dikategorikan sangat baik. Jadi aspek kesesuaian bentuk motif *shibori* dengan desain dengan hasil jadi scarf yang paling sesuai adalah desain 6 dengan nilai persentase paling tinggi.

2) Aspek Kesesuaian Perbandingan Ukuran Motif Shibori Dengan Desain

Hasil penelitian terhadap aspek kesesuaian ukuran desain motif pada hasil jadi scarf dengan teknik *shibori* adalah sebagai berikut :

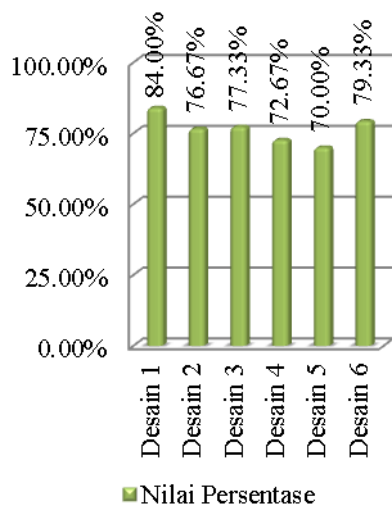


Gambar 14. Diagram Batang Nilai Persentase Aspek Kesesuaian Perbandingan Ukuran Motif *Shibori* Dengan Desain

Berdasarkan diagram batang aspek kesesuaian ukuran desain motif diatas menunjukkan bahwa desain 1 mendapatkan nilai persentase 76.67% dikategorikan baik, desain 2 mendapat nilai persentase 79.33% dikategorikan baik, desain 3 mendapat nilai persentase 78.67% dikategorikan baik, desain 4 mendapat nilai persentase 78% dikategorikan baik, desain 5 mendapat nilai persentase 72% dikategorikan baik, desain 6 mendapat nilai persentase 86.67% dikategorikan sangat baik. Jadi aspek kesesuaian perbandingan ukuran motif *shibori* dengan desain yang paling sesuai adalah desain 6 dengan nilai persentase paling tinggi.

3) Aspek Kesesuaian warna motif Shibori Dengan Desain

Hasil penelitian terhadap aspek kesesuaian warna desain motif pada hasil jadi scarf dengan teknik *shibori* adalah sebagai berikut :



Gambar 15. Diagram Batang Nilai Persentase Aspek Kesesuaian Warna Motif *Shibori* Dengan Desain.

Berdasarkan diagram batang aspek bentuk diatas menunjukkan bahwa desain 1 mendapatkan nilai persentase 84% dikategorikan sangat baik, desain 2 mendapat nilai persentase 76.67% dikategorikan baik, desain 3 mendapat nilai persentase 77.67% dikategorikan baik, desain 4 mendapat nilai persentase 72.67% dikategorikan baik, desain 5 mendapat nilai persentase 70% dikategorikan baik, desain 6 mendapat nilai persentase 79.33% dikategorikan baik. Jadi aspek kesesuaian warna motif *shibori* dengan desain yang paling sesuai adalah desain 1 dengan nilai persentase paling tinggi.

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian eksplorasi motif *shibori* pada *scarf* ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kesesuaian bentuk motif *shibori* dengan desain, aspek kesesuaian perbandingan ukuran motif *shibori* dengan desain, aspek kesesuaian warna motif *shibori* dengan desain adalah sebagai berikut :

1) Aspek Kesesuaian Bentuk Motif *Shibori* Dengan Desain

Berdasarkan analisis hasil data pada tabel nilai persentase, desain yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk adalah desain 6 dengan mendapatkan nilai persentase 86.67%. Hal ini dapat ditunjukkan dari bentuk motif *shibori* pada hasil jadi *scarf* sangat sesuai dengan bentuk motif *shibori* pada desain. Menurut Mukhirah dan Nurbaiti (2018:25), suatu bentuk dikatakan baik, bila disamping memenuhi tujuan pembuatannya ia juga memuaskan perasaan.

2) Aspek Kesesuaian Perbandingan Ukuran Motif *Shibori* Dengan Desain

Berdasarkan analisis hasil data pada tabel nilai persentase, desain yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian perbandingan ukuran adalah desain 6 dengan mendapatkan nilai persentase 86.67%. Hal ini dapat ditunjukkan dari susunan perbandingan ukuran motif *shibori* pada hasil jadi

pada *scarf* yang seimbang dan sesuai dengan motif *shibori* pada desain. Apabila perbandingan ukuran tidak seimbang, maka desain yang dihasilkannya akan kelihatan kurang baik (Sumaryati, 2013:39).

3) Aspek Kesesuaian Warna Motif *Shibori* Dengan Desain

Berdasarkan analisis hasil data pada tabel nilai persentase, desain yang paling sesuai ditinjau dari kesesuaian warna adalah desain 1 dengan mendapatkan nilai persentase 84%. Hal ini dapat ditunjukkan dari warna desain motif pada desain sangat sesuai dengan warna desain motif pada hasil jadi *scarf*. Untuk mendapatkan warna dan paduan warna yang baik harus berpedoman pada desain dan kesan yang ditimbulkan warna tersebut (Yuliarma, 2016 : 76).

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Eksplorasi Motif *Shibori* Pada *Scarf*” ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk motif *shibori* dengan desain, aspek kesesuaian perbandingan ukuran motif *shibori* dengan desain, aspek kesesuaian warna motif *shibori* dengan desain, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil jadi *scarf* yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk motif *shibori* dengan desain adalah desain 6.
- 2) Hasil jadi *scarf* yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian perbandingan ukuran motif *shibori* dengan desain adalah desain 6.
- 3) Hasil jadi *scarf* yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian warna motif *shibori* dengan desain adalah desain 1.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *scarf* yang paling sesuai ditinjau dari ketiga aspek adalah desain 6 dengan menunjukkan kriteria sangat sesuai pada dua aspek yaitu aspek kesesuaian bentuk dan perbandingan ukuran motif dengan desain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wahyuni & T. Supardi. “Cara Mudah Membuat *Shibori* + Step By Step”. Edisi Pertama. Jakarta : Indonesia, 2017, hal. 5-60.
- [2] D. S. Kautsar. (Desember 2017). Eksplorasi teknik *shibori* pada ready to wear. [Online]. 4(3), hal. 905-920.
Tersedia: https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/file/s/137243/jurnal_eproc/eksplorasi-teknik-shibori-pada-pakaian-ready-to-wear.pdf
- [3] N. Ikhsani. (Agustus 2020). Penerapan Desain Motif Bunga Pada *Scarf* Menggunakan Eco Printing.

- [Online]. 09(2), hal. 57-64. Tersedia: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/download/33618/30046>
- [4] D. Priyatni. (Oktober 2007). *Scarf Aksen Cantik Busana*. Muslimah (edisi pertama) [Online]. Tersedia: <https://books.google.co.id/books?id=QTFkAgOMgVAC&printsec=frontcover&dq=Scarf+Aksen+Cantik+Busana+Muslimah&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjzqP2n2MPtAhVLILcAHcdRAjkQ6AEwAHoECAQAQ>
- [5] Yuliarma. “The Art Of Embroidery Designs”, edisi pertama. Jakarta : Indonesia, 2016, hal 2-76.
- [6] S. Arikunto. “Prosedur Penelitian”. edisi revisi VI. Jakarta : Indonesia, 2010, hal 3-6.
- [7] Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D”. Bandung : Indonesia, 2013, hal 94-98.
- [8] T. S. Nasehudin, dan N. Gozali. “Metode Penelitian Kuantitatif”, edisi kedua. Bandung : Indonesia, 2012, hal. 224-226.
- [9] Sugiyono. “Statistik untuk Penelitian”, edisi pertama. Bandung: Indonesia, 2013, hal. 194-195.
- [10] Mukhirah dan Nurbaiti. “Dasar Seni Dan Desain”, edisi pertama. Banda Aceh : Indonesia, 2018, hal. 25-26.
- [11] C. Sumayarti. (Desember 2013). *Dasar Desain II*. (edisi pertama) [Online]. Tersedia: https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_10smk/Kelas_10_SMK_Dasar_Desain_2.pdf